

LAPORAN BULANAN JUNI 2024



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> - email : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B- 1000 /RC.320/F21/07/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Bulanan BET Cipelang
Bulan Juni

10 Juli 2024

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak Cipelang bulan Juni dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

A. Analisa kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUH	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK				LAHIR MATI	PENGELOUARAN TERNAK												POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		DEWASA			MUDA			ANAK		JML	KELAHIRAN	PENERIMAAN TERNAK			TRANSFER MASUK		KEMATIAN			DISTRIBUSI TERNAK						DEWASA	MUDA	ANAK			JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	LOKAL			IMPOR	MUDA		ANAK	DB	DI	R	J	B	DB	DI	R	J	B			DB	DI	R		J	B	J	B	J	B	J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
																																								AFKIR	PENJUALAN TERNAK			HIBAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
SAPI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	ACEH	8	0	0	0	1	0	0	9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Juni adalah sebanyak 507 ekor dan pada akhir bulan Juni sebanyak 495 ekor. Populasi ternak terdiri dari jumlah ternak donor sebanyak 187 ekor (184 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 127 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 151 ekor (146 ekor sapi, 5 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 30 ekor (28 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan Juni diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Juni terdapat kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 6 ekor merupakan anak hasil IB (5 ekor) dan Inka (1 ekor). Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit ternak sampai dengan bulan Juni sudah mencapai 140% atau sebanyak 28 ekor dari total target 20 ekor.
- 3) Pada bulan Juni terdapat pengeluaran ternak berupa ternak lahir mati, kematian, afkir dan penjualan ternak bibit. Pengafkiran ternak terdiri dari afkir karena infausta, tidak layak bibit dan lelang KPKN-L. Jumlah ternak lahir mati sebanyak 1 ekor, kematian ternak sebanyak 3 ekor, afkir ternak betina tidak produktif sebanyak 5 ekor, dan penjualan ternak bibit sebanyak 9 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Program SOV Produksi pada Bulan Juni 2024 sebanyak 6 ekor sapi yaitu rumpun FH (4 ekor dan menghasilkan 16 embrio layak transfer) dan rumpun Limousin (2 ekor dan menghasilkan 5 embrio layak transfer). Sehingga total Program SOV dan Produksi Embrio layak transfer yang hasilkan s.d akhir Bulan Juni 2024 adalah 50 SOV dan 172 embrio (114,67%) dari target kinerja sebesar 150 embrio..

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 Juni 2024

No	Bangsa	Produksi Embrio 2024													
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Total	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)	SOV (ekor)	Produksi (embrio)
	1. FH	10	13	2	0					2	2	4	16	18	31
	2. SIMMENTAL	6	31	4	34					3	5			13	70
	3. LIMOUSIN	3	2							1	0	2	5	6	7
	4. BRAHMAN	1	12	1	0					1	22			3	34
	5. BRANGUS							1	0	1	0			2	0
	6. ANGUS	2	6											2	6
	7. PO	1	13			1	10			1	0			3	23
	8. MADURA	1	0											1	0
	9. GALACIAN BLOND					2	1							2	1
Sub Total 1		24	77	7	34	3	11	1	0	9	29	6	21	50	172
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO															
Sub Total 3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total 1+2+3		24	77	7	34	3	11	1	0	9	29	6	21	50	172

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Juni sebanyak 1368 embrio. Produksi embrio pada bulan Juni sebanyak 21 embrio dan distribusi embrio sebanyak 35 embrio sehingga stock akhir pada bulan Juni sebanyak 1354 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 Juni 2024

No	Rumpun	Stok Mei '24	Produksi Jun '24	Keluar Jun '24	Rusak Jun '24	Kembali Jun '24	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	34	16	9	0	0	41
2	Simmental	189	0	21	0	0	168
3	Limousin	26	5	0	0	0	31
4	Brahman	58	0	0	0	0	58
5	Angus	176	0	0	0	0	176
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
6	P. Ongole	63	0	0	0	0	63
7	Wagyu	51	0	5	0	0	46
8	Bali	0	0	0	0	0	0
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
10	Belgian Blue	4	0	0	0	0	4
11	Galician Blonde	165	0	0	0	0	165
12	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	823	21	35	0	0	809
2. Embrio Eksitu							
1	FH	18	0	0	0	0	18
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
2	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
	Sub Total	19	0	0	0	0	19
	Total Embrio In Vivo (1+2)	842	21	35	0	0	828
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	0	0	25
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	0	0	0	0	35
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1368	21	35	0	0	1354

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Juni berjumlah 35 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan Juni sebanyak 150 embrio atau 100% dari target 150 embrio. Daerah penerima embrio bulan Juni adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan BET. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET (baik insitu maupun eksitu), embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor di BET.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 Juni 2024

NO.	KUALIFIKAS I	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2024						Jml
				1	2	3	4	5	6	
A.	GRADE	I	SAPI PERAH							
			1. FH							
			FH IN SITU							
			BET Cipelang					1	9	10
			JUMLAH FH IN SITU	-	-	-	-	1	9	10
			JUMLAH FH IMPOR	-	-	-	-	-	-	-
			JUMLAH SAPI PERAH	-	-	-	-	1	9	10
		II	SAPI POTONG							
			1. SIMMENTAL							
			SIMMENTAL IN SITU							
			BET Cipelang	4						4
			UPTD BPTSD Tuah Sakato			20				20
			Lombok Utara						6	6
			Nusa Tenggara Barat						15	15
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	4	-	20	-	-	21	45
			JUMLAH SIMMENTAL	4	-	20	-	-	21	45
			2. LIMOUSIN							
			LIMOUSIN IN SITU							
			BET Cipelang							-
			UPTD BPTSD Tuah Sakato			2				2
			JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	-	-	2	-	-	-	2
			JUMLAH LIMOUSIN	-	-	2	-	-	-	2
			3. ANGUS							
			ANGUS IN SITU							
			BET Cipelang	1						1
			JUMLAH ANGUS IN SITU	1	-	-	-	-	-	1
			JUMLAH ANGUS	1	-	-	-	-	-	1
			4. GALICIAN BLOND							
			GALICIAN BLOND							
			BET Cipelang			1				1
			JUMLAH GALICIAN BLOND IN SITU	-	-	1	-	-	-	1
			JUMLAH GALICIAN BLOND	-	-	1	-	-	-	1
			5. WAGYU							
			WAGYU IN SITU							
			PT.Moosa			50				50
			Nusa Tenggara Barat						5	5
			JUMLAH WAGYU IN SITU	-	-	50	-	-	5	55
			JUMLAH WAGYU	-	-	50	-	-	5	55
			6. PO							
			PO IN SITU							
			BET Cipelang	2		1				3
			UPTD BPTSD Tuah Sakato		5	10				15
			JUMLAH PO IN SITU	2	5	11	-	-	-	18
			JUMLAH PO	2	5	11	-	-	-	18
			7. BRAHMAN							
			BRAHMAN IN SITU							
			UPTD BPTSD Tuah Sakato		5	13				18
			JUMLAH BRAHMAN	-	5	13	-	-	-	18
			JUMLAH SAPI POTONG	7	10	97	-	-	26	140
			JUMLAH TOTAL	7	10	97	-	1	35	150

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan Juni 2024 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 87,028 dengan nilai 3,481. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “ Baik” dari 12 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur Kompetensi Pelaksana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur pelayanan Biaya/tarif dan Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5.Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U6	Kompetensi Pelaksana	3,667	SANGAT BAIK
2	U7	Perilaku Pelaksana	3,667	SANGAT BAIK
3	U2	Prosedur	3,583	SANGAT BAIK
4	U1	Persyaratan	3,500	BAIK
5	U3	Waktu Pelayanan	3,500	BAIK
6	U5	Produk Layanan	3,500	BAIK
7	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,417	BAIK
8	U9	Sarana Prasarana	3,333	BAIK
9	U4	Biaya/tarif	3,167	BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR JUNI 2024			3,481	BAIK
TOTAL NILAI			87,028	12 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan Juni sebanyak 9 ekor pejantan, sehingga total distribusi sampai bulan Juni sebanyak 24 ekor dari target distribusi 20 ekor atau 120 %

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Juni 2024

No	Tanggal Distribusi	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi Distribusi
1	12 Januari 2024	BB	2	Jantan	Muda	Lembu Benggolo Farm
2	12 Januari 2024	FH	5	Jantan	Muda	Sumber Jaya Berkah Farm
3	22 Januari 2024	BB	2	Jantan	Muda	CV Agritama
4	25 Januari 2024	PO	2	Jantan	Muda	KT Nurwahida
5	18 Maret 2024	BB	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
6	18 Maret 2024	GB	2	Jantan	Muda	Sumiland Farm
7	13 Mei 2024	FH	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
8	03 Juni 2024	PO	5	Jantan	Muda	Sumedang
9	11 Juni 2024	Madura	1	Jantan	Muda	Yunus Farm
10	11 Juni 2024	PO	3	Jantan	Muda	Kamil Razak
			24			

6. Capaian Transfer Embrio

Pada Bulan Juni 2024, kegiatan TE reguler dilaporkan baik dari BET Cipelang maupun Daerah sebanyak 21 embrio, dengan rincian 8 ekor te di BET dan 13 ekor di daerah. Yaitu dengan menggunakan 7 rumpun embrio, yaitu : FH (1 embrio), Angus (3 embrio), Brahman (2 embrio), Limousin 1 embrio), Simmental (4 embrio), Wagyu (7 embrio) dan Belgian Blue impor (3 embrio). Sehingga total TE Regular 2024 sampai dengan akhir Juni 2024 adalah 88 embrio (117,33% dari target TE sebanyak 75 embrio). (Data Terlampir). Keterbatasan resipien layak TE baik di BET maupun daerah, pelaporan aplikasi TE yang terlambat pada aplikasi SISCOBETI menjadi kendala dalam pemasukan data dan realisasi kegiatan aplikasi TE. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 Juni 2024

No	Bangsa	Transfer Embrio 2024					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
I	EMBRIO IN VIVO INSITU						
1	FH			1		1	1
2	ANGUS	3	1				3
3	BRAHMAN				1		2
5	LIMOUSIN	2	1	4	6	1	1
6	SIMMENTAL	7	5	3	2	5	4
7	BELGIAN BLUE**)	1	3		2		
8	GALICIAN BLOND**)			1			
9	PO		3	2		1	
10	WAGYU		1		1		7
	Sub Total 1	13	14	11	12	8	18
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU						
1	FH			1			
	Sub Total 2	0	0	1	0	0	0
III	EMBRIO IMPOR						
1	FH	1					
2	ANGUS						
3	BRAHMAN	1		1			
4	BRANGUS						
5	LIMOUSIN	1					
6	SIMMENTAL						
7	WAGYU						
	Sub Total Embrio Impor	3	0	1	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	16	14	13	12	8	18
1	BELGIAN BLUE*)					4	3
	Sub Total Belgian Blue	0	0	0	0	4	3
IV	EMBRIO IN VITRO						
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	16	14	13	12	12	21

a. Ternak Bunting Bulan Juni 2024

Pada awal bulan Juni jumlah ternak bunting IB sebanyak 32 ekor, TE sebanyak 1 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Juni sebanyak 33 ekor. Pada bulan Juni telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 3 ekor, terdapat induk partus sebanyak 6 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir Juni sebanyak 30 ekor terdiri dari 29 ekor bunting IB, dan 1 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 Juni

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	25	6	0	4	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	27	4	0	31
2	Februari	27	4	0	5	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	30	3	0	33
3	Maret	30	3	0	8	0	1	6	1	1	0	0	0	0	0	0	32	2	0	34
4	April	32	2	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	33	2	0	35
5	Mei	33	2	0	6	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	32	1	0	33
6	Juni	32	1	0	2	0	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	29	1	0	30

b. Ternak lahir sampai dengan bulan Juni

Pada bulan Juni jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 6 ekor yang berasal dari 5 ekor hasil IB dan 1 ekor hasil kawin alam. Total kelahiran s.d bulan Juni sebanyak 30 ekor, terdapat ternak lahir mati sebanyak 2 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak sudah mencapai 140% (28 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun sebanyak 20 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 Juni

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	2	1	0	3
3	Maret	6	1	1	8
4	April	3	0	0	3
5	Mei	7	1	0	8
6	Juni	5	0	1	6
JUMLAH		25	3	2	30

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Juni adalah sebanyak 6 ekor terdiri dari FH, Galician Blond, Limousin dan Kerbau Lumpur. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			0
Angus	1		1
Bali			0
Belgian Blue	1	1	2
Brahman		1	1
Brangus			0
FH	3	11	14
Galician Blond	1	3	4
Limousin	3		3
Madura			0
Pasundan			0
PO	1	1	2
Simmental			0
SO			0
Wagyu	1		1
Kerbau Lumpur		2	2
Jumlah	11	19	30

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Juni sebanyak 2 ekor ternak, sesuai dengan justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Bibit Bersertifikat		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Januari		5	5
2	Februari		2	2
3	Maret	1	2	3
4	April	2	3	5
5	Mei		2	2
6	Juni		2	2
		3	16	19

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 9.851.500.191,- dari pagu Rp. 18.509.966.000 atau 53,32%

c. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Juni 2024 sebesar Rp. 205,364,400,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 200,740,000,-. Pendapatan Umum Rp.4,624,400,-, jumlah total sampai dengan bulan Juni Rp. 747,794,400,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 739,404,000,- Pendapatan Umum Rp. 8.390.400,- dari target Pagu Rp. 1.005.874.000,- atau 74,34 %.

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) segar pada awal bulan Juni sebanyak 7.065 Kg dan silase 23.425 Kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan Juni sebanyak 411.570 Kg yang berasal dari Kebun BET dengan rata-rata produksi rumput per hari 13.711 kg. Produksi silase sebanyak 100 Kg. Total distribusi HPT selama bulan Juni sebanyak 380.730 kg dengan rata-rata distribusi per hari 13.394 kg. Penyusutan HPT selama bulan Juni sebanyak 21.370 Kg (5,10%). Penyusutan rumput terjadi karena rumput mempunyai kadar air yang cukup tinggi atau rumput dalam kondisi segar sehingga pada saat pelayuan dan proses penchopperan kadar airnya menurun. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Juni sebanyak 16.535 Kg dan silase 23.525 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Juni secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

abel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 Juni

Bulan	Stok HPT Segar Awal Bulan (Kg)	Stok Silase Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase			Distribusi (Kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
			Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Slok Total
Januari	27.000	25.360	439.125	-	439.125	14.165	-	-	-	417.285	-	417.285	13.461	26.015	5,58	22.825	25.360	48.185
Februari	22.825	25.360	412.530	-	412.530	14.225	-	1.700	1.700	395.215	1.230	396.445	13.671	8.680	1,99	29.760	25.830	55.590
Maret	29.760	25.830	388.635	22.120	410.755	13.250	-	-	-	405.255	-	405.255	13.073	13.015	2,95	22.245	25.830	48.075
April	22.245	25.830	361.790	43.465	405.245	13.508	450	-	450	409.535	-	409.535	13.651	1.300	0,30	16.655	26.280	42.485
Mei	16.655	26.280	427.115	-	427.115	13.778	-	-	-	425.620	2.855	428.475	13.822	11.085	2,50	7.065	23.425	30.490
Juni	7.065	23.425	411.570	-	411.570	13.719	-	100	100	380.730	-	380.730	12.691	21.370	5,10	16.535	23.525	39.960
TOTAL			2.440.765	65.575	2.506.340	13.771	450	1.800	2.250	2.433.640	4.085	2.437.725	13.394	81.485	3,22			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan konsentrat dilakukan melalui *e-purchasing* dan dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu bahan pakan untuk Sapi Donor dan Pedet serta Sapi Resipien dan Calon bibit. Dalam pelaksanaan pengiriman bahan pakan dilakukan menjadi 2 termin dalam 1 (satu) tahun. Realisasi Penerimaan Bahan Pakan Bulan Juni sebagai berikut :

No	Jenis Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet (Kg)							Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit (Kg)							Jumlah Total Pengadaan	Total Realisasi Pengadaan
		Target Termin 1	Target Termin 2	Total Pengadaan	Realisasi April	Realisasi Mei	Realisasi s.d. Mei	Kekurangan	Target Termin 1	Target Termin 2	Total Pengadaan	Realisasi Maret	Realisasi April	Realisasi Mei	Realisasi s.d. Mei	Kekurangan	
1	Bungkil Kedelai	15,000	15,000	30,000	16,020	13,980	30,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,000
2	Bungkil Kelapa	15,050	15,050	30,100	17,975	12,125	30,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,100
3	Bungkil Iriti Sawit	13,000	13,000	26,000	19,920	6,080	26,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,000
4	Com Gluten Feed (CGF)	15,000	15,000	30,000	16,370	13,630	30,000	-	15,000	15,000	30,000	-	15,020	14,980	30,000	-	60,000
5	Polard	-	-	-	-	-	-	-	27,550	27,550	55,100	-	28,005	27,095	55,100	-	65,100
6	Dedak Padi	-	-	-	-	-	-	-	25,100	25,100	50,200	-	25,585	24,635	50,200	-	60,200
7	Molasses	-	-	-	-	-	-	-	500	500	1,000	500	-	500	1,000	-	1,000
8	Pelet Indigofera	-	-	-	-	-	-	-	12,500	12,500	25,000	14,275	-	10,725	25,000	-	25,000
Jumlah		68,050	68,050	116,100	70,286	45,814	116,100	-	80,650	80,650	161,300	14,775	68,590	77,935	161,300	-	277,400

Pada bulan Juni tidak terdapat penerimaan bahan pakan sehingga total penerimaan bahan pakan sebanyak 277.400 kg dari target 277.400 kg dikarenakan realisasi sudah sesuai dengan target pengadaannya.

Tabel 13. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 Juni

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	4.600	70.000	2.258	69.950	2.256	4.650
Februari	4.650	59.000	2.034	58.500	2.017	5.150
Maret	5.150	60.000	1.935	60.450	1.950	4.700
April	4.700	66.000	2.200	64.550	2.152	6.150
Mei	6.150	61.000	1.968	61.800	1.994	5.350
Juni	5.350	50.000	1.667	50.200	1.673	5.150
TOTAL		366.000	2.011	365.450	2.008	

Stok konsentrat awal bulan Juni sebanyak 5.350 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Juni sebanyak 50.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Juni sebanyak 55.350 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi per hari 1.667 kg. Distribusi konsentrat bulan Juni sebanyak 50.200 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 1.673 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan Juni sebanyak 5.150 Kg.

c. Distribusi bibit HPT

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	10,000	Kab. Cianjur
Februari	-	
Maret	-	
April	-	
Mei	6,000	Kab. Bogor
Juni	-	
TOTAL	16,000	

Total distribusi bibit HPT s.d. bulan Juni sejumlah 16.000 stek. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari *stakeholder*.

10. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 14. Kasus Penyakit bulan Juni

Jenis Penyakit	Jumlah	Penyebab
Enteritis	9	Infeksius
Pediculosis	9	Infestasi parasit
Tumor	3	Idiopatik
Miasis	2	Trauma
Pincang	2	Trauma
Abses	1	Infeksius
Anorexia	1	Idiopatik
Endometritis	1	Infeksius
Pneumonia	2	Infeksius
Vulnus	1	Trauma
Sepsis	1	Infeksius
Timpani	1	Metabolisme
Jumlah	33	

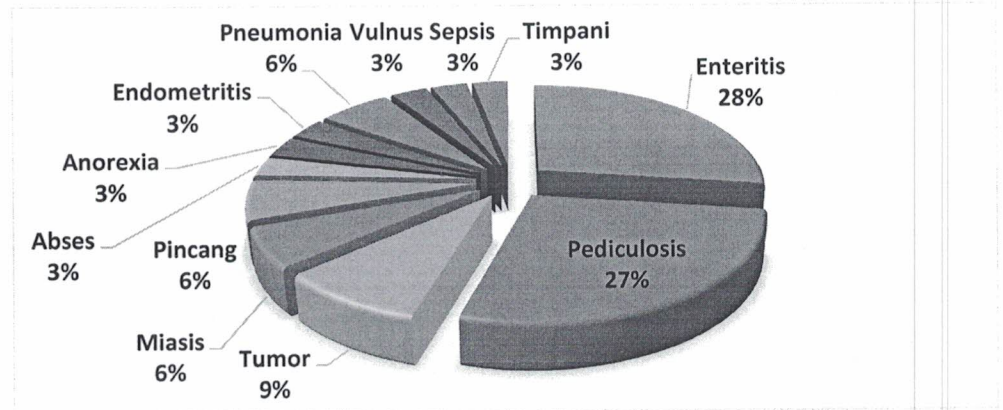


Diagram 1. Persentase kasus bulan Juni

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Juni sebanyak 33 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Juni yaitu Enteritis dan Pediculosis dengan jumlah masing-masing kasus sebanyak 9 kasus (28%). Kasus enteritis pada bulan Juni ini menyerang pedet umur 0-6 bulan. Kasus peradangan pada usus ini yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti bakteri, parasit, ataupun virus. Kasus ini ditangani dengan pemberian suplemen taurine untuk meningkatkan nafsu makan serta membantu pembentukan darah pada pedet, dan jika diperlukan diberikan obat antipiretik dan antibiotik. Antibiotik diberikan jika ada indikasi infeksi bakteri dengan menggunakan sediaan trimetoprim dan sulfamethoxazole.

Kasus terbanyak lainnya yaitu pediculosis, dimana kasus ini disebabkan oleh ektoparasit kutu. Pedikulosis menyebabkan ternak gatal, gelisah, stress sehingga menyebabkan turunnya nafsu makan dan produksi. Pedikulosis yang parah dapat menyebabkan kerontokan rambut kerusakan kulit dan anemia yang disebabkan oleh infeksi parasit darah.

Pencegahan infestasi kutu dilakukan dengan melakukan sanitasi kandang, ternak dan peralatan dengan cermat, selain itu dilakukan pemisahan antara ternak yang terinfestasi kutu dengan yang tidak. Sementara itu ternak yang terjangkit diobati dengan memberikan Ivermectin.

Tabel 15. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	3	FH, Limousin, PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, FH	anak, donor	jantan, betina	protozoa & metabolisme
3	Maret	1	FH	muda	jantan	infeksius
4	April	0				
5	Mei	0				
6	Juni	3	Angus, BB, Wagyu	Muda, Donor	Betina	Infeksius, metabolisme
JUMLAH		9				

Tabel 16. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	3	Belgian Blue (BB), FH	donor, resipien, muda	Betina (2), Jantan (1)	Infausta & tidak layak bibit
2	Februari	7	BB, FH, PO	donor, resipien	betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	4	Angus, BB, FH	Donor, Muda	Betina	Infausta
4	April	0				
5	Mei	8	BB, Simmental, FH, PO	donor, resipien, muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
6	Juni	5	Aceh, brahman, FH	donor, resipien	betina	Betina tidak produktif
JUMLAH		27				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 Juni 2024 sebanyak 57 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM Bulan Juni 2024 sebagai berikut :

Tabel 17. Daftar pegawai Yang mengikuti Pelatihan

Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding Bulan Juni Tahun 2024

No	Tanggal	Nama	Tempat	Kegiatan
1	19-Jun-24	Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si.	Jakarta	Menghadiri Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024
2	26-28 Juni 2024	Doni Indra Gumelar, A.Md.	BPMKP-Ciawi	Bimbingan Teknis Implementasi Aplikasi SIMAN V2 di BPMKP Ciawi
3	26-Jun-24	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si	Bogor	Sosialisasi Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 di Bogor

c. Kegiatan Koordinasi dengan Instansi terkait pada Bulan Juni 2024 sebagai berikut:

Tabel 18. Daftar Pegawai yang melakukan Koordinasi

No	Tanggal	Nama	Tempat	Kegiatan
1	01-Jun-24	Kusnadi, S.Pt. Doni Indra Gumelar, A.Md.	Cirebon - Majalengka	Pendampingan Irjen ke Kelompok Ternak di Cirebon - Majalengka
2	3-4 juni 2024	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. Riki Hardi Subagja Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si. Taufiq Imam Hidayat, A.Md. Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet	Sukabumi	Menghadiri Kunjungan Kerja Menteri Pertanian
3	3-4 juni 2024	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si. Rizqi Amaliah Hafiz, A.Md	Jakarta	Koordinasi Kehumasan Lingkup Ditjen PKH
4	06-Jun-24	Doni Indra Gumelar, A.Md.	Kuningan - Purwakarta	Distribusi Domba/Kambing Bantuan Pemerintah di Kuningan - Purwakarta
5	11-12 juni 2024	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si. Sasmita Miharja, S.St. Doni Indra Gumelar, A. Md.	Sukabumi	Distribusi Domba/Kambing Bantuan Pemerintah di Sukabumi
6	12-14 juni 2024	Siti Darojah S.Pt.	Yogyakarta- Magelang	Menghadiri Kegiatan Penguatan Kerjasama Penandatanganan Kesepakatan Bersama/MoU
7	13-14 juni 2024	Anny Rosmayanti S.Pt. Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. drh. Weni Kurniati, M.Si	Depok	Menghadiri Rapat Koordinasi UPT
8	21-Jun-24	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si. Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Koordinasi Tim Percepatan Penyediaan Daging, Susu dan
9	25-Jun-24	Anny Rosmayanti S.Pt. drh. Weni Kurniati, M.Si	Jakarta	Menghadiri Pembukaan Musrenbangtannas Tahun 2024
10	26-Jun-24	Siti Darojah S.Pt.	Jakarta	Validasi Data Non ASN di Jakarta
11	26-Jun-24	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Jawa Timur	Koordinasi dan Evaluasi Transfer Embrio di Jawa Timur Tahun 2024
12	28-30 juni 2024	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. R. Radito Gariadjie, S.Pt. Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	D.I. Yogyakarta	Menghadiri Focus Group Discussion (FGD) dan Sarasehan Pengembangan Kawasan

Demikian laporan bulan Juni kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan